

**TRADISI SABUNG AYAM DI MASYARAKAT TALANG MAMAK  
DI DESA TALANG SUNGAI LIMAU KECAMATAN RAKIT KULIM  
INDRAGIRI HULU**

**Oleh :**

**Yeni Dewi Andani**

**Email :yenidewiandani@gmail.com**

**Dosen pembimbing : Prof. Ashaluddin Jalil, MS.**

**Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Riau**

**Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru**

**28293-Telp/ Fax. 0761-63277**

**Abstrak**

Tradisi permainan sabung ayam merupakan salah satu tradisi dari suku talang mamak di desa talang sungai limau. Permainan ini telah ada sejak dahulu dan diwariskan secara turun temurun. Pelaksanaan permainan ini di dikarenakan keyakinan masyarakat talang mamak bahwa permainan ini merupakan perintah Tuhan sehingga harus dilestarikan. Permainan sabung ayam dilaksanakan ketika syukuran kelahiran bayi, resepsi pernikahan dan memperingati kematian seseorang. Pada penelitian ini penulis mencoba mengungkap tentang makna sabung ayam bagi suku talang mamak di desa talang sungai limau dan makna ritual sabung ayam pada saat memperingati kematian. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan pengambilan subjek penelitian dengan cara purposive yang terdiri dari batin, mangku, dan monti suku talang mamak di desa talang sungai limau. Makna sabung bagi suku talang mamak adalah untuk membantu yang punya gawai an dengan memberikan apa yang bisa mereka sumbangkan baik uang, telur ayam, beras, ayam dan lain-lain. Dalam sabung ayam terdapat fungsi manifes yaitu sebagai sarana hiburan, fungsi edukasi, meningkatkan rasa solidaritas. Namun selain itu sabung ayam juga memiliki fungsi laten yakni melestarikannya perjudian.

*Kata Kunci:tradisi,makna sabung ayam, suku talang mamak*

**SABUNG AYAM TRADITION AMONG TALANG MAMAK PEOPLE IN TALANG  
SUNGAI LIMAU VILLAGE RAKIT KULIM REGENCY,  
INDRAGIRI HULU**

**Oleh :**

**Yeni Dewi Andani**

**Email :yenidewiandani@gmail.com**

**Supervisor : Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS.**

**Sociologi Major at Political and Social Science Faculty**

**University of Riau**

**Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru**

**28293-Telp/ Fax. 0761-63277**

**Abstract**

Sabung ayam tradition is one of tradition from Talang Mamak tribe at Talang Sungai Limau village. This tradition has been existed from years ago and it was inherited from past generation. This game is played due to the belief of Talang Mamak people that this game is the order from God and should be preserved. This game will be conducted to celebrate a baby born, wedding reception, or somebody's death. In this research, the researcher was trying to find out the meaning of Sabung Ayam in commemorating a death. This research was conducted by qualitative method with purposive sampling technique that consist of batin, mangku and monti of Talang Mamak tribe at Talang Sungai Limau village. The meaning of sabung to Talang Mamak tribe is to help somebody who has something in purpose by giving anything He/She has. It can be money, chicken, egg, rice, etc. Sabung ayam has manifest function as entertainment, education and build solidarity. However, it also has latent function as gambling preservation.

**Keywords :** tradition, sabung ayam meaning, Talang mamak tribe

## PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan suatu kesatuan hidup manusia yang saling berhubungan antara satu sama lainnya secara terus menerus yang terikat oleh kebiasaan dan identitas bersama. Kehidupan masyarakat dapat dikatakan sebagai sistem sosial oleh karena di dalam masyarakat terdapat unsur-unsur sistem sosial. Secara garis besar, unsur-unsur sistem sosial dalam masyarakat adalah orang-orang yang saling bergantung antar satu sama lainnya dalam suatu keseluruhan. Dalam ketergantungan itu sekumpulan manusia terintegrasi yang bersifat lebih kekal dan stabil. Selama masing-masing individu dalam kelompok masyarakat itu masih saling tergantung dan masih memiliki kesamaan dan keseimbangan perilaku, maka selama itu pula unsur-unsur sistem sosial menjalankan fungsinya. Sedangkan secara khusus dan rinci, sistem sosial dalam masyarakat adalah status, peranan perbedaan sosial dari individu-individu yang saling berhubungan dalam suatu struktur sosial.

Suku Talang Mamak adalah Suku pedalaman yang tersebar di berbagai daerah seperti Kecamatan Sebrida, Kelayang, Rengat Barat, dan Rakit Kulim. Semua kecamatan tersebut berada di dalam kabupaten Indragiri Hulu yang berbatasan dengan Jambi. Talang memiliki arti Ladang dan mamak itu adalah Ibu. Secara umum Talang Mamak memiliki arti ladang milik ibu. Masyarakat Talang Mamak merupakan golongan proto Melayu atau melayu kuno.

Berdasarkan sejarah Masyarakat Talang Mamak, ada dua kelompok dalam suku ini yaitu Talang Mamak Sungai Limau yang bertempat tinggal di daerah aliran sungai Limau dan Sungai Cenaku. Kelompok Talang Mamak Sungai Gangsal yang bertempat tinggal di daerah aliran Sungai Gangsal dan sungai akar di lingkungan pegunungan bukit tiga puluh.

Selain di acara pernikahan sabung ayam juga ada di saat orang suku talang mamak ini mengadakan adanya orang yang meninggal. Disitulah bentuk rasa kesedihan mereka dengan menghibur keluarga dengan diadakan acara sabung ayam tersebut. Sabung ayam di adakan di atas pemakaman orang yang telah meninggal. Keluarga yang ditinggalkan akan berdatangan ke makam dengan menangis-nangis di makam tersebut dengan suara yang sangat lantang dengan membaca-baca doa ritual dan bernyanyi-nyanyi. Selain keluarga yang bersangkutan orang lain tidak diperbolehkan datang ke makam dengan jarak yang dekat dan hanya bisa melihat dengan berjauhan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa makna sesungguhnya dari permainan sabung ayam yang dilakukan oleh masyarakat suku Talang Mamak di desa Talang Sungai Limau?
2. Apa makna ritual antara Sabung Ayam dengan Kematian bagi masyarakat suku talang mamak?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di paparkan di atas, maka terdapat tujuan penelitian. adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apa sebenarnya makna dari sabung ayam di desa talang sungai limau, kecamatan Rakit kulim, kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui makna ritual antara Sabung Ayam dengan Kematian masyarakat suku talang mamak.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memberikan suatu pengetahuan yang baru khususnya dalam bidang ilmu sosiologi pedesaan.
2. Dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya bagi lembaga atau instansi yang terkait.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Manusia dan Kebudayaan

Manusia dan kebudayaan terjalin hubungan yang sangat erat, karena menjadi manusia tidak lain adalah merupakan bagian dari hasil kebudayaan itu sendiri. Hampir semua tindakan manusia merupakan produk kebudayaan. Tindakan yang berupa kebudayaan tersebut dibiasakan dengan cara belajar, seperti melalui proses internalisasi, sosialisasi, dan akulturasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dengan teori fungsional struktural dari Robert K Merton ;

Objek analisis sosiologi adalah fakta sosial, seperti peranan sosial, pola-pola institusional, organisasi kelompok, pengendalian sosial, dan sebagainya. Fungsi adalah sebagai akibat yang bisa diamati dalam suatu sistem sosial, tetapi menurut merton teori teori fungsional sebelumnya mencampur adukan antara subjective disposition (konsekuensi tindakan yang diharapkan) dengan objektive consequences(konsekuensi tindakan yang bersifat objektif) keduanya harus dibedakan, yaitu mana fungsi yang manifest dan mana fungsi yang laten.

Fungsi manifest adalah bagian yang terbentuk dalam suatu sistem sosial karena perencanaan atau konsekuensi objektif yang membantu penyesuaian atau adaptasi dari sistem tersebut bersifat jelas, diakui dan biasanya di puji. Sedangkan fungsi laten adalah fungsi yang tidak dimaksudkan atau disadari, cenderung meruntuhkan lembaga atau merintang apa yang mau dicapai oleh fungsi manifest<sup>1</sup>

### 2.4 Teori Interaksionis simbolik

Menurut George Herbert Mead, mengatakan bahwa manusia mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan pihak-pihak lain dengan perantara lambang-lambang tertentu yang dipunyai bersama

### 2.5 Permainan Tradisional

Permainan merupakan pertunjukan atau tontonan.<sup>2</sup> sementara menurut beberapa ahli yang disebut permainan adalah

- a. Suatu kegiatan yang membebaskan diri dari kelebihan daya hidup
- b. Dalam permainan makhluk hidup tunduk pada suatu hasrat meniru
- c. Ia akan memuaskan atau suatu hiburan
- d. Ia melakukan satu latihan persiapan bagi kegiatan yang serius yang nantinya akan dituntut dirinya dalam kehidupannya.
- e. Permainan itu dimaksudkan latihan untuk latihan menguasai diri.
- f. Adapun mencari azas permainan dalam suatu kebutuhan bawaan untuk dapat melakukan atau menyebabkan sesuatu.
- g. Adanya hasrat untuk berkuasa

<sup>1</sup> Soleman B Taneko, *Konsepsi Sistem Sosial Dan Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta. Fajar Agung. 1986. Hal 42

<sup>2</sup> Kbbi Edisi Ke 2 Hal 698

- h. Hasrat untuk bersaing
- i. Permainan sebagai suatu upaya yang tidak berbahaya untuk menyalurkan naluri-naluri merugikan.

## 2.6 Kearifan Lokal

Secara umum kearifan lokal dapat kita pelajari dari :

- a. Etik, yaitu etika atau nilai-nilai yang mengatur kehidupan masyarakat dalam kehidupan yang lahir dan berkembang dari generasi ke generasi dengan sendirinya.
- b. Emik, yaitu bahasa daerah atau tempatan yang memberikan simbol-simbol kehidupan masyarakat.

## 2.7 Suku Talang Mamak

Talang mamak merupakan sekumpulan masyarakat yang terasing dan hidup masih secara tradisional di sehiliran sungai indragiri, provinsi riau. Dalam kelompok masyarakat ini terdapat sub kelompok yang mereka sebut dengan *suku*, kemudian dibagi lagi dalam tobo dan unit terkecil mereka sebut dengan hinduk atau perut atau disebut juga puak anak.<sup>3</sup> kelompok masyarakat ini tergolong proto melayu (melayu tua) yang merupakan suku asli indragiri hulu dengan sebutan suku tuha yang berarti suku pertama datang dan lebih berhak atas sumber daya alam di indragiri hulu.

Menurut Obdyn, asisten residen indragiri, masyarakat talang mamak berasal dari pagaruyung yang terdesak akibat adanya konflik adat dan agama.

Berdasarkan hikayat yang berkembang pada masyarakat tersebut bahwa nenek moyang mereka turun dari gunung merapi menuju ke taluk kuantan menelusuri batang kuantan dipimpin oleh datuk patih bergelar perpatih nan sebatang kemudian memebangun pemukiman pada sehiliran sungai tersebut.<sup>4</sup>

Masyarakat talang mamak dalam kehidupan sehari – hari menggunakan bahasa yang di sebut talang mamak , walaupun dalam percakapan dengan pihak luar komunitas mereka biasa menggunakan bahasa melayu. Dalam kosakata bahsa talang mamak ini terdapat pengaruh bhasa minang dan bahasa melayu.<sup>5</sup>

Suku talang mamak sendiri tersebar di daerah

1. Batang Gansal, Indragiri Hulu, Riau
2. Batang Cenaku, Indragiri Hulu, Riau
3. Kelayang, Indragiri Hulu, Riau
4. Rengat Barat, Indragiri Hulu, Riau
5. Rakit Kulim, Indragiri Hulu, Riau
6. Sumay, Tebo, Dusun Semarantihan, Desa Suo-Suo, Jambi

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian sosial merupakan salah satu penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang dengan fakta baru yang berbeda, sehingga dalam satu objek bisa

<sup>3</sup> Benjamin Chou, (2002), Tribal Communities In The Malay World: Historical, Cultural And Social Perspectives, Institute Of Southeast Asian Studies, Isbn 981-230-166-6 Dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Orang\\_Talang\\_Mamak](http://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Talang_Mamak) Di Akses 25 Maret 2016

<sup>4</sup> Syamsudin, Cerita Rakyat Dari Riau, Grasindo, Isbn 979-553-256-1

<sup>5</sup> Martonov, (1990) Sistem Morfologi Verbaba Hasak Luet, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa , Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

banyak hal yang bisa dilihat hingga akan menghasilkan penelitian yang sempurna. Dalam penelitian ini peneliti merujuk kepada penelitian Eka Kusuma Riau tahun 2012 mengenai “Tradisi Sabung Ayam Pada Masyarakat Suku Talang Mamak Studi Di Desa Talang Perigi Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu”. Selanjutnya penelitian dari Widiyani Rahayu tahun 2015 mengenai “Tradisi Jujuran Dalam Perkawinan Pada Adat Banjar Di Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir”. Kemudian penelitian Faisal Sumbari tahun 2015 tentang “Tradisi Raatib Togak Di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”. Kemudian penelitian Robi Armilus tahun 2015 mengenai “Perubahan Peran Batin Di Suku Petalangan Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”.

## 2.9 Konsep Operasional

Konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama, namun demikian kenyataan konsep yang mempunyai tingkat generalisasi yang berbeda oleh karna semakin rendah konsep itu di ukur. Untuk menghindari salah pengertian tentang konsep yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis mengoperasikan konsep-konsep sebagai berikut :

1. Talang mamak adalah suku asli riau yang berada dan berdomisili di desa talang sungai limau.
2. Permainan sabung ayam adalah permainan menyabung ayam yang sudah ada sejak dahulu di suku talang mamak, dalam penelitian ini khususnya di desa talang sungai limau kecamatan rakit kulim.
3. Tradisi adalah warisan yang sudah secara turun temurun di wariskan ke beberapa generasi dalam hal ini

tradisi sabung ayam di desa talang sungai limau kecamatan rakit kulim.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan lainnya observasi lapangan dan menggunakan metode wawancara.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan syarat utama dalam melakukan suatu penelitian. Dengan tidak hanya lokasi penelitian, maka penelitian itu tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penelitian haruslah mempunyai tempat atau lokasi yang akan dijadikan wilayah untuk diteliti.

Lokasi yang dijadikan wilayah penelitian adalah di Desa Talang Sungai Limau Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Lokasi penelitian ini diambil dijadikan sebagai bahan penelitian tentang Tradisi Sabung Ayam. Desa ini dipilih karena masyarakatnya di dominasi oleh suku talang mamak dan masih melaksanakan tradisi permainan sabung ayam.

### 3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu istilah yang menunjukan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan kasus yang diteliti. Karena studi kasus berkepentingan dengan untuk “merekonstruksi” bagaimana seseorang atau suatu kelompok itu sebagai suatu keseluruhan (misalnya seperti riwayat kehidupan seseorang ,adat istiadat suku terasing). Dengan kata lain dalam rancangan studi kasus gambaran tipologi atau ciri-ciri umum dan keunikan

subyek-subyek yang lain perlu dinyatakan secara cukup jelas dan memadai.<sup>6</sup>

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive dimana masyarakat yang dijadikan informan adalah mereka yang mengetahui seluk beluk permaian sabung ayam di desa talang sungai limau.

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Batin talang mamak di desa talang sungai limau pak madi
2. Mangku talang mamak di desa pak perdi
3. Monty talang mamak pak aro

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara untuk mengumpulkan data dilapangan dengan melihat dan mengamati secara cermat agar dapat diambil data yang akurat dan nyata. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan perilaku yang nyata dan wajar sehingga apa yang diharapkan dari penelitian ini benar- benar maksimal.

#### Wawancara

Teknik wawancara yaitu dengan mengumpulkan segala informasi dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan secara langsung kepada responden guna memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian, dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*)

<sup>6</sup> Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011. Hal 109

) dengan teknik wawancara yang berstruktur. Yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan suatu pedoman atau catatan yang hanya berisi butir- butir atau pokok- pokok pemikiran mengenai hal yang akan ditanyakan pada saat wawancara berlangsung.

#### b. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan seluruh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mempunyai nilai ilmiah seperti referensi dan buku perpustakaan, jurnal, Koran, internet, dan lain- lain.

### 3.5. Sumber Data

1. Data Primer, meliputi kegiatan sabung ayam sejak kapan ada dan bagaimana itu harus dipertahankan hingga saat ini. Ini juga meliputi sejarah tentang sabung ayam itu sendiri yaitu, cara mendapatkan ayam ayam jago, bagaimana cara pemeliharanya apakah ada kegiatan yang bersifat mahis atau khusus untuk melatih ayam-ayam yang nantinya akan dijadikan ayam aduan.
2. Data Sekunder merupakan data di peroleh dari instansi-instansi yang terkait dan dari catatan monografi desa serta literatur yang dapat menunjang penelitian.

### 3.6 Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif. Semua data sudah dideskripsikan secara tuntas focus prihal penelitian. Dimana hal tersebut didasarkan Penganalisaan data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal mula diperolehnya data awal kegiatan penelitian dan berlangsung terus sepanjang penelitian. Data yang telah diperoleh akan dikumpulkan untuk dijadikan bahan masukkan yang akan digunakan sebagai

bahan bukti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian ini didukung dengan adanya wawancara yang mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Makna Sabung Ayam Bagi Orang Talang Mamak**

#### **5.1.1 Asal Usul Permainan Sabung Ayam**

Berdasarkan cerita masyarakat suku petalangan di desa talang sungai limau, permainan sabung ayam merupakan permainan yang di perintahkan Tuhan, oleh karena itu masyarakat talang mamak begitu menghargai dan menghormati permainan sabung ayam. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Batin Desa Talang Sungai Limau Pak madi

*Dikisahkan pada zaman dahulu pada saat pembangunan ka'bah, berkumpul seluruh manusia untuk membantu pembangunan tersebut bahkan dari kalangan jin pun ikut terlibat, satu demi satu tiang ka'bah didirikan, tetapi pada tiang yang keempat terjadi keanehan karena terasa berat, sehingga manusai yang ada pada saat itu tidak ada yang mampu mendirikan tiang tersebut. Tiangpun dicoba diangkat bersama-sama tetapi tidak terangkat. Mereka meyakini bahwa ada jin yang sedang menduduki tiang tersebut, dengan segala upaya mereka lakukan untuk mengalihkan dan menurunkan jin tersebut dari tiang ka'bah namun tidak berhasil sampai tiba-tiba terdengar suara "buatlah sabung ayam ". Seluruh manusia yang hadir meyakini itu adalah suara Tuhan yang memberikan jalan keluar bagi*

*masalah yang sedang mereka hadapi. Kemudian setelah itu seluruh manusia yang hadir pada saat itu beramai-ramai membuat permainan sabung ayam dengan tujuan mengalihkan perhatian jin yang menduduki tiang ka'bah. Selang beberapa saat jin yang menduduki tiang ka'bah tersebut tertarik dengan permainan sabung ayam tersebut sehingga tiang ka'bah ditinggal begitu saja oleh jin tersebut.*

Kepercayaan tersebut sampai saat ini masih di yakini oleh masyarakat talang mamak dengan melaksanakan permainan sabung ayam ini ketika kelahiran, pernikahan dan kematian anggota sukunya.

#### **5.1.2 Peranan Dalam Permainan Sabung Ayam**

Dalam permainan sabung ayam melibatkan beberapa orang yang terlibat dalam permainan ini, dimana masing-masing mempunyai peranan sendiri-sendiri, yang terdiri dari :

1. Penyabung
2. Pembulang
3. Orang tua-tua dan masyarakat talang mamak sebagai penonton

#### **5.1.3 Alat Dan Perlengkapan.**

Dalam permainan sabung ayam memerlukan alat dan perlengkapan. Alat dan perlengkapan itu yaitu:

1. Ayam aduan  
Dalam sekali sabung dibutuhkan dua ekor ayam jantan yang akan disabung, masyarakat talang mamak biasanya memelihara ayam jantan sendiri.
2. Pagar / pembatas  
Pagar atau pembatas biasanya terbuat dari tali atau kain.

Pembatas ini dimaksudkan supaya tidak ada orang yang memasuki arena sabung ayam, karena akan mengganggu kelangsungan permainan sabung ayam.

3. Tali (bulang-bulang)

Tali jenis benang nilon adalah jenis tali yang dipakai dalam setiap permainan sabung ayam.

4. Taji

Taji buatan khusus disediakan dan dipasang pada ayam sebelum permainan berlangsung, taji terbuat dari besi dan berbentuk seperti pisau dengan lebar 0,5 cm- 1 cm dan panjang mencapai 5 cm.

5. Sambung taji

Sambung taji adalah sebutan masyarakat sekitar untuk menyebut sarung pengaman yang biasa dipakaikan di taji buatan sebelum ayam diadu

6. Pisau

Pisau berfungsi sebagai alat menyembelih ayam yang kalah sabung sebelum benar-benar mati.

## 5.2 Makna Ritual Permainan Sabung Ayam Ketika Naik Tanah ( Kematian )

Dalam ritual keagamaan ini ada yang disebut pandam/makam/meratus dalam ritual ini dilakukan naik tanah / tambak. Riual ini bertujuan untuk memperingati kematian. Dalam ritual ini tidak ditentukan hari keberapa harus dilaksanakan ritual ini. Menurut keyakinan mereka semakin cepat akan semakin baik.

## 5.3. Peraturan Dalam Permainan Sabung Ayam

Dalam permainan sabung ayam terdapat beberapa peraturan yang menjadi

acuan dalam permainan sabung ayam diantaranya yaitu :

1. Sebelum melakukan permainan sabung ayam harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari batin.
2. Ayam yang akan disabung harus sudah diketahui bentuknya.
3. Ayam yang akan disabungkan harus seimbang berat dan tingginya
4. Jika terjadi perselisihan tinggi ayam, akan dilakukan usaha untuk menyeimbangkan keadaan ayam, yaitu :
  - a. Ayam yang tinggi akan dipasangkan taji sejajar dengan letak jalu asli berada.
  - b. Ayam yang rendah akan dipasangkan taji sejajar dengan jari kelingking ayam tersebut ( lebih rendah).

Cara seperti ini di harapkan dapat menyeimbangkan keadaan kedua ayam, satu sisi ayam unggul dengan tinggi badan, di sisi lain unggul dengan letak taji.

5. Harus terdapat 4 orang yang berperan dalam permainan ini. 2 orang penyabung dan 2 orang pendamping yang tidak boleh meninggalkan permainan selama permainan masih berlangsung.
6. Tidak diperbolehkan memasuki area permainan yang telah di berikan pagar pembatas
7. Permainan berlangsung selama ayam masih terus bertarung
8. Ayam dikatakan menang apa bila mengalahkan ayam lawan hingga mati atau lari dan tidak melakukan perlawanan.
9. Dikatakan imbang apa bila salah satu ayam tidak bisa melanjutkan permainan, baik karena luka parah

ataupun lari, sedangkan bila kedua-duanya di hadapkan oleh penyabung masih menunjukkan adanya keberanian terhadap lawannya seperti berkokok dan melakukan patukan terhadap lawan.

10. Ayam dikatakan kalah apabila lari atau mati dan bila ayam dihadapkan dengan ayam lawan sudah tidak bisa menunjukkan perlawanan lagi seperti berkokok atau mematak lawan.
11. Tidak boleh ada tindakan yang menyudutkan pihak yang kalah, karena pada hakikatnya permainan ini hanya sebagai hiburan dan juga penyembelihan ayam sebelum makan bersama
12. Bila sabung ayam tidak dilaksanakan dalam ritual adat, maka yang punya gawai akan dikenai sanksi adat yang disebut empat tahlil kepada adat. Bila diberlakukan hukum 4 tail maka yang harus dikeluarkan oleh si pelanggar adalah pinggan 21 buah, mangkuk 5 buah, tempat sirih, beras, ayam, keris, kain putih 36 lembar, dan gelang perak 1 buah. Jika diuangkan sekitar Rp.700.000

Itulah beberapa aturan yang harus dipatuhi oleh setiap masyarakat suku talang mamak di desa talang sungai limau.

#### 5.4 Fungsi Permainan Sabung Ayam

Sebagaimana yang disampaikan merton dalam teori fungsional dimana setiap sistem mempunyai fungsi yaitu fungsi manifes dan fungsi laten, maka begitu juga dalam permainan sabung ayam ini juga memiliki fungsi yang terdiri dari fungsi manifes dan fungsi laten dari permainan sabung ayam di suku talang mamak di desa talang sungai limau.

#### 5.4.1 Fungsi Manifes Permainan Sabung Ayam

1. Rasa solidaritas yang tinggi

Rasa solidaritas dapat ditandai dengan adanya keterikatan emosional di masyarakat talang mamak dimana mengacu kepada keutuhan kebersamaan. Selain itu bentuk hubungan antar anggota sistem sosial menurut kadar cinta, kepedulian. Hal ini menurut keterangan responden bapak aro

*Permainan sabung ayam ini menjadi tempat untuk berkumpul masyarakat untuk membantu yang punya gawai an, gotong royong yang dilakukan untuk meringankan beban yang punya gawai an dan memang pemilik ayam sabung sedari awal sudah meniatkan bahwa ayam mereka akan diserahkan kepada pemilik gawai an sebagai jamuan makan. (wawancara 20 april 2016)*

Dari penyampaian diatas dapat kita lihat bahwa memang permainan sabung ayam sedari awalnya memang di pergunakan sebagai ajang silaturahmi masyarakat talang mamak dengan di fasilitasi oleh pemilik gawai an dan karena itu masyarakat pun turut turun tangan untuk membantu melaksanakan dan mensukseskan acara gawai an dengan membantu secara moril maupun materil.

2. Sebagai hiburan

Permainan sabung ayam menjadi sarana hiburan bagi masyarakat talang mamak di sungai

limau, ketegangan dalam duel antara ayam ini menjadi hiburan yang menarik dan dinanti oleh masyarakat talang mamak. Kesibukan mereka sehari-hari dengan pekerjaannya yang bertani dan berkebun bisa teralihkan dengan hiburan dari permianan sabung ayam ini karena bisa menjadi penghilang penat mereka. Sebagaimana disampaikan oleh bapak aro

*Penduduk disini biasanya disibukan dengan pekerjaan mereka sehari-hari sehingga sangat jarang untuk menikmati hiburan, dengan adanya sabung yam maka inilah yang menjadi sarana hiburan bagi penduduk disini (wawancara 20 april 2016)*

Jika diperhatikan kehidupan sehari-hari penduduk masyarakat talang mamak bisa terlihat bahwa mereka begitu disibukkan dengan rutinitas kerja mereka sehari-hari sehingga pada saat pelaksanaan permainan sabung ayam ini banyak penduduk yang meninggalkan pekerjaannya untuk meramaikan acara sabung ayam oyang yang dilanjutkan makan bersama oleh pemilik gawai an.

### 3. Edukasi

Pendidikan bukan hanya tentang pelajaran disekolah tapi juga di kehidupan masyarakat sehari-hari, di dalam permiana sabung ayam ini juga terdapat nilai edukasi berupa pembelajaran pelestarian adata istiadat dan tradisi budaya ke sukuan dari talang mamak. Sebagaimana disampaikan oleh bapak aro

*Sabung ayam kental akan pelajaran bagi anak-anak talang, muali dari atat cara, perturan, hingga sanksi bisa mereka saksikan sehingga kelak mereka akan melestarikan warisan dari leluhur ini. (wawnacara 20 april 2016)*

Proses transformasi ini menjadi cara yang baik dalam mewariskan nilai-nilai tradisi sabung ayam pada anak-anak talang mamak sehingga mereka pun kelak akan melanjutkan dan melestarikan permaian sabung ayam ini.

### 5.4.2 Fungsi laten

#### 1. Melegalkan judi

Permainan sabung ayam tidak selamanya berfungsi positif, ada fungsi laten dalam permainan sabung ayam yaitu di legalkan perjudian. Judi sabung ayam tidak hanya diikuti oleh penyabung tetapi juga penonton dari luar desa. Seperti disampaikan oleh bapak madi

Bukti bahwa judi ini di legalkan adalah adanya izin dari batin setempat untuk membolehkan perjudian ini karena setiap acara adat yang sudah mendapatkan izin dari batin menjadi legal sehingga pihak berwenang tidak berhak untuk menutup acara ini karena ini merupakan rangkaian acara adat.

#### 2. Melestarikan perjudian

Di legalkannya perjudian membuat bukan hanya penyebaran dan penanaman nilai-nilai tradisi yang di sampaikan dan diterima oleh

generasi muda tetapi juga melestarikan perjudian kedepannya karena yang menyaksikan permainan sabung ayam ini bukan hanya orang dewasa tetapi juga orang oleh anak-anak dan generasi muda.

## 5.5 Faktor Yang Mendukung Pelestarian Permainan Sabung Ayam

Permainan sabung ayam di masyarakat talang sungai limau merupakan cerminkan kearifan udaya lokal yang terus dipelihara dan dilestarikan oleh masyarakat desa talang sungai limau. Kearifan lokal ini berkaitan dengan budaya tertentu yang mencerminkan cara hidup masyarakat talang mamak.

Adapun beberapa hal mendukung pelestarian permainan sabung ayam yaitu :

### 5.5.1 Permainan Sabung Ayam Adalah Perintah Tuhan

Pemahaman ini telah menjadi keyakinan yang begitu kuat di masyarakat talang mamak dimana mereka yakin bahwa ini adalah perintah Tuhan sehingga tidak ada satupun orang talang mamak yang berniat untuk menyingkirkan upacara permainan sabung ayam dalam setiap upacara adat. Hal ini menjadi penting bagi pelestarian permainan sabung ayam yang diadakan dalam setiap upacara adat sehingga tidak akan pernah hilang

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak madi ( bathin )

*Kami yakin bahwa permainan sabung ayam ini adalah perintah Tuhan, ketika hendak mengalihkan perhatian jin sewaktu mendirikan ka'bah di Mekah. Cerita ini sudah kami yakini dari nenek moyang*

*kami dahulu sampai saat ini(wawancara 19 april 2016).*

### 5.5.2 Sanksi Adat

Seperti yang disampaikan diatas bahwa sabung ayam merupakan perintah Tuhan maka masyarakat talang mamak yang berada di desa talang sungai limau begitu menjaga dan melestarikan permainan sabung ayam ini. Selain itu hukum ada juga mengatakan bahwa barang siapa yang dengan sengaja tau pun tidak sengaja meniadakan permainan ini dalam setiap acara adat maka akan diberikan sanksi hal ini sebagaimana dikatakan oleh pak barisan

### 5.5.3 Kebiasaan Keseharian

Diantara kegemaran yang ada di masyarakat talang mamak adalah memelihara ayam, khususnya ayam jantan, hal ini dibuktikan dengan adanya ayam peliharaan yang selalu ada di setiap rumah penduduk, dan adanya perlakuan khusus bagi ayam jantan, ayam jantan yang bagus tidak akan di pelihara secara liar tetapi selalu diletakkan didalam kandang atau diikat kakinya dengan tali di sebuah batang kayu, terlebih lagi jika ayam tersebut mempunyai sebuah ciri khusus yang membuat ayam terlihat berbeda dibandingkan ayam lainnya. Ciri khusus ini biasa disebut dengan Tuah. Tuah itu diantaranya :

- a. Tuah pada kaki yang ditandai dengan adanya anak sisik yang tidak mempunyai pasangan. Ayam yang biasa mempunyai sisik pada kaki berpasangan kiri dan kanan, tetapi pada ayam ini ada satu buah sisik yang keluar di sela-sela sisik yang lain.
- b. Bulu halus yang berada pada kepala, leher, punggung sampai pangkal ekor menyambung menjadi satu dan tidak terputus.

Lazimnya terjadi pada ayam biasa adalah bulu yang berada diantara leher dan punggung terputus pada warnanya sehingga menjadi dua bagian yaitu bagian kepala dan leher serta bagian punggung sampai pangkal ekor.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pak barisan

Ayam jantan kalau dia mempunyai tuah sisik maka akan sangat dijaga dan dipelihara dengan baik oleh masyarakat karena kita yakin ayam ini punya kelebihan sehingga bisa nantinya digunakan untuk sabung ayam.

Hal ini semakin menegaskan akan pentingnya posisi ayam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat talang mamak dimana sehari-hari mereka pelihara.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Tradisi permainan sabung ayam telah ada sejak dahulu kala dan sampai sekarang masih diyakini dan dilestarikan oleh masyarakat talang mamak khususnya di Desa Talang Sungai Limau Kecamatan Rakit Kulim.
2. Sabung ayam memiliki makna tersendiri bagi masyarakat talang mamak dimana mereka meyakini bahwa permainan sabung ayam ini adalah perintah Tuhan sehingga barang siapa yang dengan sengaja atau tidak sengaja meniadakan permainan ini akan dikenakan sanksi adat.
3. Sabung ayam hanya dilaksanakan pada kelahiran seseorang, pernikahan dan naik tanah.
4. Makna ritual dari permainan sabung ayam dekat kuburan

ketika orang mati adalah bentuk penghormatan yang diberikan kepada orang yang di tinggalkan.

5. Esensi utama permainan sabung ayam bukanlah perjudian tapi membantu yang punya gawaian untuk menjamu ketika makan bersama.
6. Sabung ayam memiliki fungsi manifes dimana meningkatkan rasa solidaritas masyarakat talang mamak dengan saling membantu orang mempunyai gawaian dengan menyumbangkan beras, telur, ayam atau pun lainnya.
7. Selain itu permainan sabung ayam juga berfungsi sebagai sarana hiburan bagi masyarakat talang mamak yang kesehariannya disibukan dengan pekerjaan diladang, sehingga dengan adanya permainan sabung ayam menjadi hiburan sendiri bagi masyarakat talang mamak yang telah lelah seharian untuk bekerja.
8. Bukan hanya itu permainan sabung ayam juga menjadi proses edukasi dimana anak-anak talang mamak diajarkan untuk melihat dan memahami nilai-nilai tradisi luhur melalui permainan sabung ayam sehingga sabung ayam ini akan terus lestari dan berkembang di masa yang akan datang.
9. Namun permainan sabung ayam memiliki fungsi laten yaitu melegalkan perjudian. Dalam permainan sabung ayam melibatkan beberapa orang yang memiliki tugas sendiri-sendiri yaitu
  - a. penyabung

penyabung adalah orang yang mempunyai ayam yang hendak disabung.

- b. Pembulang  
Pembulang adalah pendamping penyabung selama permainan berlangsung dimana pembulang bertugas memasang taji dengan menggunakan tali.
- c. Orang-orang tua dan masyarakat talang mamak sebagai penonton  
Suatu permainan sabung ayam tidak akan menarik tanpa adanya penonton. Orang-orang tua di desa dan masyarakat talang mamak menjadi penonton dalam setiap permainan sabung ayam yang menambah kemeriahan dan keseruan dalam permainan sabung ayam

## 6.2 Saran

Desa Talang Sungai Limau sampai saat ini masih mempertahankan tradisi permainan sabung ayam dimana ada nilai-nilai yang terkandung di dalam pelestarian permainan ini. Adapun saran yang bisa penulis berikan yaitu :

1. Kepada masyarakat talang mamak di desa talang sungai limau agar terus melestarikan permainan sabung ayam baik ketika kelahiran, pernikahan dan kematian. Sehingga nilai-nilai luhur yang telah diwariskan secara turun temurun ini tetap terjaga.
2. Kepada pemerintah sebaiknya melakukan pendekatan yang baik kepada masyarakat talang mamak tentang bahaya laten dalam permainan ini yaitu perjudian sabung ayam. Perlu nya

komunikasi dan koordinasi dari pihak pemerintah dengan ninik mamak dan masyarakat talang mamak khususnya di desa Talang Sungai Limau Kecamatan Rakit Kulim.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Alvind L Betrand.1980 *Sosiologi Kerangka Acun Metode Penelitian Teori-Teori Tentang Sosialisasi, Kepribadian Dan Kebudayaan*.Surabaya:Bina Ilmu.

Bahreïn Sugihen.1996. *Sosiologi Pedesaan*,Jakarta.Raja Grafindo

Bernard Raho,2007. *Teori Sosiologi Modern*,Jakarta. Prestasi Pustakaraya.

Esten, Mursal.1993.*Struktur Sastra Lisan*.Jakarta.Yayasan Obor

Faisal, Sanapiah.2011.*Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta. Rajagrafindo Persada

Geertz,Clifford.1992.*Kebudayaan Dan Agama*.Yogyakarta. Kanisius

James Danandjaya. 1982. *Folklore Indonesai Suatu Pengantar*. Jakarta.Fsui.

Koentjaraningrat.2001. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta

Konjaraningrat . 2003.*Pengantar Antropologi I*.Jakarta. Rineka Cipta.

Konjaraningrat ,2009,*Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta

Nasikun.1987. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta. Rajawali

Narullah Nazsir. 2008. *Teori-Teori Sosiologi*, Bandung.Widya Padjajaran.

Purwodariminto.1976.*Dinamika Hutan Rakyat Di Indonesia*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Soerjono Soekanto. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Soleman, B Taneko.1984.*Struktur Dan Proses Sosial*.Jakarta. Rajawali Pres.

Soleman B Taneko.1986. *Konsepsi Sistem Sosial Dan Sistem Sosial Indonesai*.Jakarta.Fajar Agung.

UU Hamidy.2001. *Kearifan Puak Melayu Riau Memelihara Lingkungan Hidup*,Pekanbaru:UIR Press.

UU Hamidy.2001. *Masyarakat Adat Kuantan Singingi*,Pekanbaru:UIR Pres

### **Skripsi**

Eka Kusuma Riau. 2012.Tradisi Sabung Ayam Pada Masyarakat Suku Talang Mamak Studi Di Desa Talang Perigi Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Pekanbaru. Universitas Riau.

Faisal Sumbari. 2015.Tradisi Raatib Togak Di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Pekanbaru. Universitas Riau

Robi Armilus. 2015.Perubahan Peran Batin Di Suku Petalangan Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Pekanbaru. Universitas Riau.

Widiyani Rahayu. 2015. Tradisi Jujuran Dalam Perkawinan Pada Adat Banjar Di Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir. Pekanbaru. Universitas Riau

### **Sumber lain**

Ensiklopedia Nasional Indonesia. 2009.

Kbbi Edisi Ke 2

Benjamin Chou, (2002),Tribal Communities In The Malay World: Historical, Cultural And Social Perspectives, Institute Of Southeast Asian Studies,Isbn 981-230-166-6 Dalam [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Orang Talang Mamak](http://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Talang_Mamak) Di Akses 25 Maret 2016

Syamsudin, Cerita Rakyat Dari Riau, Grasindo,Isbn 979-553-256-1

Martonov,(1990) Sistem Morfologi Verbaba Hasak Luet, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa , Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan